

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OTKP MATERI DUK
(DAFTAR URUT KEPANGKATAN) MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING DENGAN BLENDED LEARNING
BAGI SISWA KELAS XI OTKP/KP PADA SEMESTER 1
SMK PGRI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Riyanto

SMK PGRI Sukoharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: (1) aktivitas proses pembelajaran siswa materi OTKP Materi DUK (Daftar urut Kepangkatan) menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan Blended Learning bagi siswa Kelas XI OTKP/KP pada Semester 1 SMK PGRI Sukoharjo. (2) Hasil belajar materi OTKP Materi DUK (Daftar urut Kepangkatan) melalui penggunaan model pembelajaran discovery learning dengan Blended Learning bagi siswa Kelas XI OTKP/KP Semester 1 SMK PGRI Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022. Pembelajaran dilaksanakan dengan Blended Learning. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan Blended Learning dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XI OTKP/KP Semester 1 SMK PGRI Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 sejumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan analisis data. Validitas data menggunakan metode triangulasi. Analisis data menggunakan teknik deskripsi komparatif dan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Discovery Learning dapat meningkatkan aktivitas proses pembelajaran siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Walaupun dalam perjalanan pembelajaran kurang maksimal. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 74,38 pada akhir tindakan Siklus I, menjadi 82,19 pada akhir tindakan Siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 68,75% pada akhir tindakan Siklus I, menjadi 93,75% pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II. Perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa sebagai dampak dari pembelajaran materi OTKP Materi DUK (Daftar urut Kepangkatan) menggunakan model Discovery Learning adalah semakin meningkatnya motivasi siswa untuk mempelajari materi OTKP Materi DUK (Daftar urut Kepangkatan). Siswa Kelas XI OTKP/KP mengalami peningkatan perilaku dalam mengikuti proses pembelajaran materi OTKP Materi DUK (Daftar urut Kepangkatan) di setiap siklusnya, yaitu pada siklus I adalah 31,25%, dan pada siklus II meningkat lagi sebesar 25%.

Kata Kunci: *Blended Learning; Discovery Learning; Motivasi; OTKP Materi DUK (Daftar Urut Kepangkatan)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Banyak tantangan dan liku-liku bagi guru, orang tua bahkan seluruh lapisan masyarakat. yang mana gugus covid mengumumkan khususnya di Sukoharjo kondisi daerah masih level II sehingga untuk belajar tatap muka dan tatap maya, pembelajaran harus dilkan dengan online atau belajar dari rumah. Pada tahun pelajaran 2021/2022 pada semester 1 dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yaitu dari bulan Juli sampai Desember 2021 di SMK PGRI Sukoharjo menerapkan pembelajaran dengan 50% PTM dan 50% daring.

Di kelas XI OTKP SMK PGRI Sukoharjo pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 adalah rendahnya hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan harian materi sebelumnya yakni Melakukan Daftar Urut Kepangkatan yang menunjukkan tingkat ketuntasan klasikal hanya sebesar 28,57% dan nilai rata-rata kelas 68,75. Rendahnya hasil belajar ditandai sulitnya pencapaian batas ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Melihat kondisi demikian, pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan aktivitas belajar siswa secara maksimal, sehingga prestasi yang didapatkan siswa pun belum mencapai maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan Model pembelajaran yang lain yang diharapkan lebih efektif dan efisien salah satunya model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Daftar Urut Kepangkatan dengan Model *Discovery Learning* dengan *Blended Learning* bagi Siswa Kelas XI OTKP SMK PGRI Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah proses pembelajaran dan hasil belajar materi Daftar Urut Kepangkatan melalui model *Discovery Learning* dengan *Blended Learning* bagi siswa kelas XI OTKP SMK PGRI Sukoharjo pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar materi Daftar Urut Kepangkatan menggunakan model *Discovery Learning* dengan *Blended Learning* bagi siswa kelas XI OTKP SMK PGRI Sukoharjo pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Pengertian *Discovery Learning*

Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning* atau Penemuan adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi apabila materi pembelajaran tidak disajikan dengan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik itu sendiri yang mengorganisasi sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Bruner, bahwa: "*Discovery learning can be defined as the learning that takes place when the student is not*

presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self" (Lefancois dalam Emetembun, 1986:103).

Model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningasih, 2005). *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut oleh Robert B. Sund (Malik, 2001:219) disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah ***the mental process of assimilating concepts and principles in the mind.***

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu model pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan model ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan semacamnya.

Ciri dan Karakteristik Model *Discovery Learning*

Tiga ciri utama belajar menemukan yaitu: (1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; (2) berpusat pada siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Sintaks Model *Discovery Learning*

Proses pembelajaran yang dilakukan siswa dalam model *Discovery Learning* menurut Veermans (2003) meliputi lima sintaks, yaitu: orientation, hypothesis generation, hypothesis testing, conclusion, dan regulation. Semua sintaks pada model *Discovery Learning* dapat melatih ketrampilan proses Segementasi Pasar siswa.

Blended Learning

Saat ini Indonesia sedang memasuki era "New Normal" dari pandemi Covid-19, di mana protokol kesehatan harus diimplementasikan pada setiap kegiatan termasuk kegiatan pelatihan. *Blended learning* merupakan salah satu model pelatihan yang didalamnya memadukan antara pembelajaran online dan pembelajaran offline yang dapat mengurangi kegiatan pengumpulan massa sebagai salah satu protokol kesehatan menghindari Covid-19. *Blended learning* tetap berorientasi pencapaian tujuan pelatihan yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. *Blended learning* dapat membuat biaya lebih efektif, hemat waktu, objek dapat digunakan kembali untuk dipelajari ulang dan fleksibel bagi peserta didik.

Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika merupakan hasil kegiatan dari hasil belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran Segementasi Pasar hanya menggunakan bantuan gambar-gambar dan referensi dari buku paket konsep pemeliharaan sesuai buku manual. Siswa mengaku kesulitan untuk mempelajarinya karena kemampuan siswa dalam berpikir faktual bervariasi dan cenderung rendah. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Akibatnya, nilai siswa kelas XI OTKP semester 1 SMK PGRI Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 belum memuaskan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran keterampilan proses siswa rendah, siswa pasif, sulit memahami materi, dan belum ada kerjasama, sehingga hasil ulangan harian siswa rendah.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, penerapan model *Discovery Learning* diduga: Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar TUK bagi siswa kelas XI OTKP pada semester 1 SMK PGRI Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK PGRI Sukoharjo pada Kelas XI OTKP. Penelitian dilaksanakan di Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI OTKP semester 1 SMK PGRI Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 16 orang siswa. Pemilihan subjek dilandasi adanya alasan bahwa siswa kelas XI OTKP memiliki nilai hasil belajar paling rendah dibandingkan kelas XI yang lain.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerja sama antara peneliti, guru, siswa, dan staf sekolah lainnya untuk menciptakan suatu kinerja sekolah yang lebih baik dan memecahkan masalah di kelas.

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan semua kenyataan yang ada. Peneliti mencoba memberikan gambaran dan menjelaskan semua kegiatan pelaksanaan tindakan Kelas. Kenyataan yang dimaksud adalah proses pembelajaran DUK (Daftar Urut Kepangkatan) sebelum dan sesudah diberi tindakan berupa penerapan model *Discovery Learning*.

Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Tempat dan peristiwa yang menjadi sumber data dalam penelitian yaitu kegiatan pembelajaran Materi DUK (Daftar Urut Kepangkatan) yang berlangsung di dalam kelas dengan penerapan Model *Discovery Learning dengan Blended Learning*. Informan dalam penelitian ini adalah guru Pemasaran dan siswa Kelas XI OTKP SMK PGRI Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Dokumen yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil belajar siswa berupa tes tertulis, catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung setiap siklus.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan analisis data.

Uji Validitas Data

Data diuji validitasnya dengan menggunakan beberapa teknik yaitu dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Indikator Kinerja

Berdasarkan prosedur yang dilakukan selama pembelajaran Materi DUK (Daftar Urut Kepangkatan) menggunakan model Discovery Learning pada siswa Kelas XI OTKP SMK PGRI Sukoharjo

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Ditinjau dari ketuntasan belajar, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 75.00 adalah 6 orang siswa atau 42% dari jumlah siswa. Sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 10 orang siswa atau 58%. Berdasarkan hal tersebut, maka secara klasikal siswa kelas XI OTKP/KP semester 1 SMK PGRI Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 belum mencapai ketuntasan belajar

Berangkat dari kondisi tersebut maka diperlukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, melalui penerapan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Dari hasil interpretasi yang dilaksanakan pada siklus I terlihat bahwa model *discovery learning* bisa meningkatkan aktivitas KBM siswa dan perubahan perilaku siswa dalam pelajaran DUK khususnya materi DUK. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penggunaan model *Discovery Learning* pada siswa Kelas XI OTKP berjalan efektif karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata Keterampilan Proses Siswa yang semula sebesar 74,38 pada siklus I, meningkat menjadi 82,31 pada siklus II.

Siswa kelas XI OTKP/AP mengalami peningkatan perilaku dalam mengikuti proses pembelajaran materi Daftar Urut Kepangkatan di setiap siklusnya, yaitu pada siklus I adalah 72,22%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,67%.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal adalah sebesar 67,13 atau di bawah KKM yang ditetapkan dengan KKM > 75. Hal tersebut mendorong untuk perlunya dilaksanakan perbaikan pembelajaran, yaitu melalui model pembelajaran Discovery Learning.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar

yang diperoleh siswa pada akhir tindakan Siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi awal, yaitu meningkat dari 67,13 menjadi 74,33. Tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 37,50% pada kondisi awal, meningkat menjadi sebesar 68,75% pada akhir tindakan Siklus I.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dideskripsikan dan dibahas sebagai hasil analisis data, dapat disimpulkan proses pembelajaran materi DUK melalui model *Discovery Learning* dengan *Blended learning* pada siswa Kelas XI OTKP semester 1 SMK PGRI Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 berjalan efektif karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata Keterampilan Proses Siswa yang semula sebesar 67,13 pada kondisi awal, meningkat menjadi sebesar 74,30 pada siklus I dan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 74,30 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus I, menjadi 82 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Baez, AV. 1976. *Innovation in Science Education-World Wide*. Paris: Unesco.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.